

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Kata Metode berasal dari kata “methods” yang berarti mempunyai jalan atau cara untuk mengatur dan sistematis untuk melaksanakan sesuatu. Maka metode penelitian adalah cara kerja yang berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisa dan mengintropeksi fakta-fakta.

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan Kualitatif. Hal ini karena peneliti ini membutuhkan interaksi intensif dengan subyek yang akan diteliti, supaya penelitian ini mendapatkan data yang akurat dan natural.¹

B. Operasional Konsep

Dalam Penelitian ini ada dua konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu:

1. Peran Komunitas
 - a. Peran Edukasi
 - b. Peran Informasi
 - c. Peran Fasilitas
 - d. Peran Perwakilan
 - e. Peran Sosial
2. Budaya Berhijab
 - a. Kebiasaan berhijab syar’i

¹ Nawari islamil, *Metodelogi Penelitian untuk Studi Islam: Panduan Praktis dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta: UMY, 2015). Hlm : 86.

Muslimah yang berhijab syar'i memiliki ketentuan sebagai berikut dalam menggunakan jilbab:

- 1) Menutupi seluruh anggota tubuh kecuali wajah dan telapak tangan, sebagaimana dalam Al Qur'an surat An Nuur ayat 31 dan surat al ahzab ayat 59.
- 2) jilbab terbuat dari bahan yang longgar dan yebal, dimaksudkan agar tidak tembus pandang atau masih membentuk lekuk tubuh Muslimah
- 3) jilbab tidak dijadikan sebagai perhiasan yakni dengan maksud untuk pamer, membanggakan diri, atau sombong
- 4) Tidak berlebihan dalam memakai wewangian, karena diantara fungsi jilbab adalah untuk membatasi kemungkinan-kemungkinan buruk dan menjaga kehormatan wanita.
- 5) Bukan sebagai alat untuk menjadi populer, yakni meniatkan diri dalam berhijab agar dapat dikenal oleh khalayak banyak, ingin diundang sebagai pemateri, atau bahkan hanya untuk mencari pekerjaan.²

b. Pendukung budaya berhijab

Diantara hal-hal yang mendukung budaya berhijab adalah:

- 1) Lingkungan tempat tinggal yang kondusif dan nyaman bagi pemakaian jilbab.
- 2) Keluarga yang islami.
- 3) Lingkungan teman yang sama-sama mengenakan jilbab yang mendukung budaya berhijab.

² Doni Ahmadi dan Nova Yohana., *Konstruksi jilbab sebagai simbol keislaman*. 2005

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Yogyakarta dan lokasi utama penelitian berada di kantor sekretariat komunitas solidaritas peduli jilbab Yogyakarta. Penelitian ini juga akan mengambil dari kegiatan-kegiatan luar maupun acara yang diselenggarakan oleh komunitas solidaritas peduli jilbab Yogyakarta.

Subyek Penelitian (informan) diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun yang menjadi informan adalah remaja wanita yang:

1. Beragama Islam.
2. Ketua Koordinator komunitas solidaritas peduli jilbab Yogyakarta.
3. Anggota komunitas solidaritas peduli jilbab Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah, penulis menggunakan beberapa cara yaitu data Primer dan Sekunder.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya:

1. Wawancara mendalam diajukan kepada ketua komunitas solidaritas peduli jilbab Yogyakarta, Anggota komunitas solidaritas peduli jilbab Yogyakarta.
 - a. Ketua regional komunitas solidaritas peduli jilbab Yogyakarta: Wawancara ini akan memperoleh data tentang gambaran umum komunitas, informasi tentang konsep, tujuan, serta mengetahui peran komunitas dalam pengembangan budaya berhijab di Yogyakarta sendiri.
 - b. Anggota komunitas Peduli Jilbab: Wawancara ini akan memperoleh data tentang faktor yang mendasari anggota bergabung dengan komunitas

solidaritas peduli jilbab Yogyakarta, serta peran anggota dalam pengembangan budaya berhijab di Yogyakarta.

E. Kredibilitas Penelitian

Untuk memperoleh data yang absah, penelitian ini menggunakan beberapa cara, diantaranya yaitu:

1. **Mengoptimalkan waktu penelitian**

Hal ini berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan dan setting pada umumnya.

2. **Triangulasi, yakni memverifikasi, mengubah atau memperluas informasi dari orang satu ke orang yang lain atau dari satu orang sampai jenuh, dengan beberapa cara diantaranya :**

a. Menggunakan multi metode untuk saling mendukung dalam memperoleh data

b. Melakukan penggalian lebih jauh dari seseorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait.

c. Pengecekan oleh informan, baik ketika maupun pasca penelitian.

3. **Pengecekan oleh sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidang atau fokus yang sedang diteliti**

4. **Ketetapan dalam operasional konsep**

Peneliti sudah mengidentifikasi dan menggunakan konsep-konsep penelitiannya, lalu menentukan indicator-indikatornya.

5. Pembuktian

Cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh, dengan menggunakan instrument bantu berupa catatan lapang (fieldnotes), perekam suara, dan alat foto guna membantu daya ingat, lihat, dengar peneliti, yang berfungsi untuk memberikan dukungan kepada data sehingga orang lain memakluminya.

F. Analisis Data

Peneliti melakukan penelitian dengan fokus peran komunitas peduli jilbab dan pengembangan budaya berjilbab Yogyakarta. Peneliti ini melakukan wawancara mendalam, dengan anggota maupun pengurus komunitas peduli jilbab. Anggota dipersilahkan bercerita tentang peran komunitas peduli jilbab sehingga terpaparkan peran komunitas menurut anggota komunitas tersebut, dan penilaian pencapaian komunitas dalam memerankan kepedulian pada masyarakat. Dari hasil wawancara kemudian dianalisis secara induktif dan diperoleh data yang nantinya akan diolah. Kemudian diterapkan pada teori-teori tentang peran komunitas peduli jilbab dalam pengembangan budaya. Dari temuan tersebut kemudian munculnya pertanyaan dari peneliti apakah temuan ini berlaku untuk semua komunitas peduli jilbab di Yogyakarta saja atau diseluruh Indonesia. Dari penelitian tersebut dapat dihasilkan penelitian temuan baru kemudian dilakukan pertanyaan baru dan seterusnya sehingga kesimpulan akhir dapat diperoleh yaitu teori tentang peran komunitas peduli jilbab dan pengembangan budaya berjilbab di Yogyakarta.